### **BAB IV**

### HASIL PENELITIAN

### A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Fikih di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan disebut dengan kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan model konvensional atau ceramah.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Karena teknik sampling yang dipilih oleh peneliti adalah sampling jenuh, peneliti mengambil sampel peserta didik kelas V-A yang berjumlah 25 peserta didik dan kelas V-B yang berjumlah 24 peserta didik.

Prosedur pertama yang dilakukan peneliti adalah dengan mengajukan surat ijin penelitian kepada kepala MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

yangmana akan melaksanakan penelitian di MI tersebut. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2020 sampai 6 maret 2020.

Dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, tes, dan angket. Observasi bertujuan untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Metode tes digunakan untuk menjelaskan pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal yang berjumlah 15 soal yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal isian. Angket digunakan untuk menjelaskan pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap minat belajar peserta didik.

### B. Analisis Uji Hipotesis

### 1. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Tes yang akan diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Uji validitas ahli menggunakan tiga dosen ahli yakni satu dosen ahli psikologi. Angket minat belajar dan soal tes tersebut divalidasi dan

dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya 36 butir pernyataan untuk mengukur minat belajar dan 15 soal untuk mengukur hasil belajar dinyatakan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Untuk uji validitas empiris, angket minat belajar berjumlah 36 item pernyataan sedangkan untuk tes hasil belajar berjumlah 15 butir yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal isian yang diuji cobakan kepada 15 peserta didik kelas VI di MI Podorejo Sumbergempol. Setelah uji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal, peneliti menggunakan bantuan program computer SPSS 21,0 for windows. Apabila  $r_{hitung} \ge r_{tabel}$  maka dari data dinyatakan valid. Dalam pengujian validitas item angket dan uji coba, diketahui N=15 dengan dk = N-2 maka  $r_{tabel}$  pada taraf kesalahan 0,05 sebesar 0,514. Suatu item dikatakan valid apabila nilai dari r<sub>hitung</sub> ≥ rtabel. Oleh karena itu, nilai rhitung dari masing-masing item pada output Correlations dibandingkan dengan nilai rtabel agar diketahui item yang valid. Berikut langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan SPSS 21,0 for windows sebagaimana terlampir. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

#### 1) Angket Minat Belajar

Adapun data hasil uji coba angket minat belajar kepada 15 respondena dalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Coba Angket Minat Belajar

No	Nama	Kelas	Skor
1	2	3	4
1	AFL	VI-A	61
2	AM	VI-A	48
3	ASI	VI-A	69
4	NF	VI-A	75
5	DTC	VI-A	94
6	FEAP	VI-A	136
7	HAA	VI-A	140
8	INM	VI-A	101
9	LNIS	VI-A	98
10	LNH	VI-A	112
11	MHBD	VI-A	94
12	MRNA	VI-A	94
13	MFF	VI-A	80
14	MRS	VI-A	94
15	NFN	VI-A	91

Adapun hasil perhitungan uji validitas soal angket menggunkan *SPSS 21.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Output Uji Validitas Angket

Nama	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	2	3	4
Item 1	0,523	0,514	Valid
Item 2	0,717	0,514	Valid
Item 3	0,590	0,514	Valid
Item 4	0,563	0,514	Valid
Item 5	0,717	0,514	Valid
Item 6	0,582	0,514	Valid
Item 7	0,629	0,514	Valid
Item 8	0,590	0,514	Valid
Item 9	0,712	0,514	Valid
Item 10	0,730	0,514	Valid
Item 11	0,606	0,514	Valid
Item 12	0,717	0,514	Valid
Item 13	0,530	0,514	Valid
Item 14	0,509	0,514	Valid
Item 15	0,705	0,514	Valid
Item 16	0,749	0,514	Valid
Item 17	0,564	0,514	Valid

Item 18	0, 611	0,514	Valid
Item 19	0,530	0,514	Valid
Item 20	0,636	0,514	Valid
Item 21	0,525	0,514	Valid
Item 22	0,645	0,514	Valid
Item 23	0,705	0,514	Valid
Item 24	0,611	0,514	Valid
Item 25	0,725	0,514	Valid
Item 26	0,657	0,514	Valid
Item 27	0,674	0,514	Valid
Item 28	0,623	0,514	Valid
Item 29	0,705	0,514	Valid
Item 30	0,641	0,514	Valid
Item 31	0,542	0,514	Valid
Item 32	0,564	0,514	Valid
Item 33	0,526	0,514	Valid
Item 34	0,663	0,514	Valid
Item 35	0,726	0,514	Valid
Item 36	0,869	0,514	Valid

Berdasarkan tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 21,0* dapat dilihat nilai *Pearson correlation* atau r-hitung pada item 1-36, nilai rhitung  $\geq$  r tabel.

# 2) Soal Tes Hasil Belajar

Adapun data hasil uji coba angket minat belajar kepada 15 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Coba Soal Tes Hasil Belajar

No	Nama	Kelas	Skor
1	2	3	4
1	AFL	VI-A	15
2	AM	VI-A	14
3	ASI	VI-A	15
4	NF	VI-A	14
5	DTC	VI-A	15
6	FEAP	VI-A	15
7	HAA	VI-A	12
8	INM	VI-A	15

9	LNIS	VI-A	14
10	LNH	VI-A	15
11	MHBD	VI-A	7
12	MRNA	VI-A	4
13	MFF	VI-A	15
14	MRS	VI-A	15
15	NFN	VI-A	14

Adapun hasil perhitungan uji validitas soal tes menggunkan SPSS 21.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Output Uji Validitas Soal Tes Hasil Belajar

Nama	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	2	3	4
Item 1	0,773	0,514	Valid
Item 2	0,647	0,514	Valid
Item 3	0,773	0,514	Valid
Item 4	0,679	0,514	Valid
Item 5	0,776	0,514	Valid
Item 6	0, 647	0,514	Valid
Item 7	0,525	0,514	Valid
Item 8	0,776	0,514	Valid
Item 9	0,776	0,514	Valid
Item 10	0,525	0,514	Valid
Item 11	0,776	0,514	Valid
Item 12	0,525	0,514	Valid
Item 13	0,954	0,514	Valid
Item 14	0,776	0,514	Valid
Item 15	0,776	0,514	Valid

Berdasarkan tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan SPSS 21,0 dapat dilihat nilai Pearson correlation atau r-hitung pada item 1-10, nilai r hitung  $\geq$  r tabel.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer  $SPSS\ 21,0$ . Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila r hitung  $\geq$  reliabel apabila r hitung  $\geq$  r tabel. Oleh karena itu, nilai r hitung dari masing-masing item pada output Correlations dibandingkan dengan nilai rtabel agar diketahui item yang reliabel. Dalam penelitian ini didapat r tabel pada taraf kesalahan 0,05 sebesar 0,514. Sehingga dapat dilihat hasilnya pada tabel dibawah ini.

### 1) Angket Minat Belajar

Tabel 4.5 Output Uji Reliabilitas Angket

	Reliability Statistics				
С	ronbach's	Cronbach's	N of Items		
	Alpha	Alpha Based on			
		Standardized			
		Items			
	,979	,978	36		

Berdasarkan tabel Output uji reliabilitas angket minat belajar dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* atau r hitung  $\geq$  r tabel, yaitu  $0.979 \geq 0.514$ .

## 2) Tes Hasil Belajar

Tabel 4.6 Output Uji Reliabilitas Soal Post-test

Reliability Statistics				
Cronbach's	Cronbach's	N of Items		
Alpha	Alpha Based on			
	Standardized			
	Items			
,919	,913	15		

Berdasarkan tabel Output uji reliabilitas soal *post-test* dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* atau r hitung  $\geq$  r tabel, yaitu  $0.919 \geq 0.514$ .

## 2. Uji Pra Penelitian

Uji Pra Penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai UAS. Adapun nilai UAS kelas eksperimen dan kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Daftar Nilai UAS Mata Pelajaran Fikih Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas V-A (Kelas Kontrol)		Kelas V- (Kelas eksper	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	AP	78	ACEF	82
2	AKN	82	AM	80
3	ATSR	76	ALHA	80

4	ARN	75	APSN	78
5	RCSA	75	ARE	82
6	DAA	78	ARSR	87
7	DBS	80	DBPA	80
8	EAA	84	DMAF	80
9	FI	80	DR	80
10	FNA	84	MAP	87
11	HDP	76	MFAH	92
12	INH	75	MADM	82
13	ISNH	80	MFD	96
14	MDKS	82	MNKNW	78
15	MCA	86	MRA	80
16	MBS	82	MR	82
17	MMMA	80	MSH	87
18	NSWS	80	MSY	80
19	NARP	78	MKF	98
20	PR	80	NAA	80
21	PAA	80	RA	82
22	RNS	82	SPK	78
23	RF	80	SNH	76
24	RRRM	78	TDCL	87
25	YEA	93		
	Rata-rata	80,16	Rata-rata	83,83

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 21,0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Output Uji Homogenitas Kelas

**Test of Homogeneity of Variances** 

Eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,045	5	17	,424

Data dinyatakan homogen apabila signifikasinya 0,424 > 0,05. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikasinya 0,424. Karena ini signifikasinya lebih dari 0,05 yakni 0,424 > 0,05 maka data

tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 21,0* sebagaimana terlampir.

## 3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah *t-test* mempunyai distribusi normal atau tidak.<sup>1</sup> Data yang digunakan diambil dari hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam menguji normalitas ini peneliti menggunakan uji *Kolmorogov Smirnov*. Uji normalitas ini memiliki kriteria jika *Asymp*. Sig. (*2-tailed*) > maka, data berdistribusi tidak normal.<sup>2</sup> Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post-test* kemampuan membaca dan motivasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia peserta didik. adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Kencana Prenada Media, 2014), hal. 86

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Ibid, hal.159

# 1) Data Angket

Tabel 4.9 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas V-A		Kelas V-I	3
	(Kelas Kontrol)		(Kelas eksperi	imen)
	Kode Peserta	Nilai	Kode Peserta	Nilai
	Didik		Didik	
1	AP	101	ACEF	115
2	AKN	108	AM	105
3	ATSR	109	ALHA	130
4	ARN	103	APSN	126
5	RCSA	111	ARE	102
6	DAA	112	ARSR	105
7	DBS	106	DBPA	112
8	EAA	109	DMAF	113
9	FI	99	DR	112
10	FNA	102	MAP	116
11	HDP	103	MFAH	120
12	INH	107	MADM	121
13	ISNH	101	MFD	108
14	MDKS	101	MNKNW	100
15	MCA	107	MRA	127
16	MBS	102	MR	121
17	MMMA	102	MSH	114
18	NSWS	96	MSY	123
19	NARP	99	MKF	118
20	PR	89	NAA	120
21	PAA	96	RA	119
22	RNS	103	SPK	111
23	RF	90	SNH	94
24	RRRM	121	TDCL	128
25	YEA	103		
	Rata-rata	115	Rata-Rata	103,2

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data angket minat belajar menggunakan SPSS 21,0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Output Uji Normalitas Minat Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		eksperimen	kontrol
N		24	25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	115,00	103,20
	Std. Deviation	9,311	6,819
	Absolute	,085	,152
Most Extreme Differences	Positive	,067	,152
	Negative	-,085	-,133
Kolmogorov-Smirnov Z		,415	,758
Asymp. Sig. (2-tailed)		,995	,613

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *output* uji normalitas angket minat belajar dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,995 dan pada kelas kontrol sebesar 0,613 sehingga lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa data angket minat belajar dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket minat belajar menggunakan *SPSS 21,0* sebagaimana terlampir.

### 2) Data Hasil Belajar

Tabel 4.11 Daftar Nilai *Post-Test* Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas V (Kelas Ko		Kelas V-B (Kelas eksperimen)		
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai	
1	AP	84	ACEF	94	
2	AKN	78	AM	90	

b. Calculated from data.

3	ATSR	82	ALHA	90
4	ARN	86	APSN	86
5	RCSA	80	ARE	90
6	DAA	80	ARSR	96
7	DBS	80	DBPA	86
8	EAA	94	DMAF	90
9	FI	86	DR	86
10	FNA	76	MAP	94
11	HDP	88	MFAH	92
12	INH	86	MADM	90
13	ISNH	84	MFD	88
14	MDKS	84	MNKNW	86
15	MCA	84	MRA	92
16	MBS	82	MR	84
17	MMMA	86	MSH	88
18	NSWS	84	MSY	90
19	NARP	78	MKF	86
20	PR	88	NAA	88
21	PAA	88	RA	76
22	RNS	78	SPK	88
23	RF	78	SNH	86
24	RRRM	80	TDCL	100
25	YEA	86		
Rata	-rata	83,2	Rata-rata	89

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data kemampuan menggunakan *SPSS 21,0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Output Uji Normalitas Hasil Belajar

One-Sample	Kolmogorov-Smirnov	Test
------------	--------------------	------

		Eksperimen	Kontrol
N		24	25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	89,00	83,20
	Std. Deviation	4,644	4,243
	Absolute	,176	,135
Most Extreme Differences	Positive	,165	,135
	Negative	-,176	-,135

Kolmogorov-Smirnov Z	,861	,674
Asymp. Sig. (2-tailed)	,448	,754

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) dari kelas eksperimen dari uji hasil belajar adalah 0,448 sedangkan pada kelas kontrol uji hasil belajar adalah 0,754. Sehingga nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) dari kelas eksperimen uji hasil belajar lebih besar dari 0,05 atau (0,448 > 0,05) hal ini berarti data dari kelas eksperimen berdistribusi normal. Begitu juga dengan *Asymp. Sig* (2-tailed) dari kelas kontrol uji hasil belajar lebih besar dari 0,05 atau (0,754 > 0,05) hal ini berarti data dari kelas kontrol berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post-test* menggunakan *SPSS* 21,0 sebagaimana terlampir.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf siginifikasinya > 0.05, sedangkan jika taraf signifikasinya < 0,05 maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan program komputer *SPSS 21.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa angket minat belajar dan *post-test* hasil belajar peserta didik.

### 1) Hasil Uji Homogenitas Minat Belajar

Data yang digunakan dalam uji homogenitas minat belajar adalah data yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data minat belajar menggunakan *SPSS 21,0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Output uji Homogenitas Minat Belajar

**Test of Homogeneity of Variances** 

eksperimen

Levene	df1	df2	Sig.
Statistic			
1,621	6	10	,238

Berdasarkan data 4.13 diketahui angka *levene Statistic* minat belajar adalah 1,621 sedangkan Sig. adalah 0,238 dengan Sig. > 0.05 atau (0,238 > 0.05). terlihat dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas minat belajar memiliki angka Sig. > 0,05 maka Ha diterima yang berarti data angket dinyatakan homogen. Adapun langkahlangkah uji homoenitas minat belajar menggunakan SPSS 21,0 sebagaimana terlampir.

### 2) Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar

Data yang digunakan dalam uji homogenitas kemampuan membaca adalah data yang sama dengab uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data *post-test* menggunakan *SPSS 21,0* adala sebagai berikut:

Tabel 4.14 Output Uji Homogenitas Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variances

eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,969	5	16	,016

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui angka *Levene Statistic* hasil belajar adalah 3,969 sedangkan Sig. adalah 0,16 dengan Sig. > 0.05 atau (0,16 > 0.05). Terlihat dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas hasil belajar memiliki angka Sig. > 0,05 maka Ha diterima yang berarti data post-test dinyatakan homogen. Adapun langkahlangkah uji homoenitas hasil belajar menggunakan SPSS 21,0 sebagaimana terlampir.

### 4. Uji Hipotesis

## a. Uji t-test

Setelah data hasil belajar dari angket tersebut normal dan berasal dari kelas homogen, selanjutnya peneliti akan melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t-test. Uji t-test digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *snowball* throwing terhadap minat dan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Fikih di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Adapun hipotesis yang akan diuji yaitu:

### 1) Minat Belajar

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap minat belajar peserta didik.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap minat belajar peserta didik.

### 2) Hasil Belajar

Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar peserta didik.

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar peserta didik.

Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika *Sig.(2-tailed) >* 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak.
- b. Jika *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima.

Berikut merupakan hasil pengujian t-test:

 Hasil pengujian hipotesis minat belajar peserta didik
 Hasil analisa uji t minat belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15 Output Uji t-test Minat Belajar

		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig.	Mean	Std.	95	5%
						(2-	Differe	Error	Confi	dence
						tailed)	nce	Differe	Interva	l of the
								nce	Diffe	rence
									Lower	Upper
	Equal	3,071	,086	5,0	47	,000	11,800	2,325	7,123	16,477
	variances			76						
nil	assumed									
ai	Equal			5,0	42,	,000	11,800	2,339	7,079	16,521
	variances			44	089					
	not assumed									

Berdasarkan tabel 4.15 *output* uji *t-test* minat belajar peserta didik, terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus db = N-2. Karena jumlah sampel (N) yang diteliti adalah 49 siswa maka db = 49-2=47. Nilai db 47 pada taraf signifikansi 5% yang telah dirumuskan di  $t_{tabel}=2000$ . Berdasarkan nilai-nilai t ini dapat dituliskan  $t_{hitung}$  (5,076) >  $t_{tabel}$  (2000). Hal ini menunjukkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari ttabel pada taraf signifikasi 5%. Berdasarkan

analisis data tersebut dapat dikatakan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Sedangkan jika dilihat dari nilai Sig.(2-tailed), diketahui nilai Sig.(2-tailed) adalah 0,000. berdasarkan kriteria pengambilan keputusan 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran  $snowball\ throwing$  terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih kelas V di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Tabel 4.16 Hasil Pengujian Hipotesis Minat Belajar

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	kelas eksperimen	24	115,00	9,311	1,901
	kelas kontrol	25	103,20	6,819	1,364

#### **Group Statistics**

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa pada tabel kelas eksperimen dengan jumlah responden 24 siswa memliki mean (rata-rata) 115,00. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki mean (rata-rata) 103,20 dengan jumlah responden 25 siswa.

## 2) Pengujian hipotesis hasil belajar

Hasil analisa uji t hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.17 Output Uji T-Test Hasil Belajar

**Independent Samples Test** 

	Leve	ene's t-test for Equality of Means							
	Equ	t for ality of							
	Variance s								
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Differe nce	Std. Error Differe nce	950 Confid Interval Differe Lower	ence of the
N Equal variances i assumed	,02 4	,87 8	4,568	47	,000	5,800	1,270	3,245	8,355
a Equal variances not i assumed			4,559	46,20 0	,000	5,800	1,272	3,239	8,361

Berdasarkan tabel 4.17 *output* uji t-test hasil belajat peserta didik, terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus db = N-2. Karena jumlah sampel (N) yang diteliti adalah 49 siswa maka db = 49-2 = 47. Nilai db 47 pada taraf signifikansi 5% yang telah dirumuskan di  $t_{tabel}$  = 2000. Berdasarkan nilai-nilai t ini dapat dituliskan  $t_{hitung}$  (4,568) >  $t_{tabel}$  (2000). Hal ini menunjukkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari ttabel pada taraf signifikasi 5%. Berdasarkan analisis data tersebut dapat dikatakan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Sedangkan jika dilihat dari nilai Sig.(2-tailed), diketahui nilai Sig.(2-tailed) adalah

0,000. berdasarkan kriteria pengambilan keputusan 0,000 < 0,05 Maka H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih kelas V di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Tabel 4.18 Hasil Pengujian Hipotesis Hasil Belajar

**Group Statistics** 

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
					Mean
N	Kelas Eksperimen	24	89,00	4,644	,948
Nilai	Kelas Kontrol	25	83,20	4,243	,849

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa pada tabel kelas eksperimen dengan jumlah responden 24 siswa memiliki mean (rata-rata) 89,00. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki mean (rata-rata) 83,20 dengan jumlah responden 25 siswa.

### b. Uji Manova

Berdasarkan uraian diatas, dapat dikatakan bahwa kedua uji persyaratan dalam menganalisa komparasi dua perlakuan dengan uji manova. Pengujian hipotesis menggunakan uji manova digunakan untuk mengetahui pembelajaran atau perlakuan mempunyai pengaruh atau tidak terhadap objek yang diteliti. Dalam uji manova dilakukan dengan mengambil nilai *post-test*. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05 maka H0 diterima.
- 2) Jika nilai *Sig.* < 0,05 maka H0 ditolak.

Tabel 4.19 Hasil Output SPSS 21,0 Uji Manova

**Tests of Between-Subjects Effects** 

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected	minat_belajar	1704,980 <sup>a</sup>	1	1704,980	25,767	,000
Model	hasil_belajar	411,918 <sup>b</sup>	1	411,918	20,862	,000
	minat_belajar	582994,776	1	582994,776	8810,532	,000
Intercept	hasil_belajar	363096,000	1	363096,000	18389,560	,000
	minat_belajar	1704,980	1	1704,980	25,767	,000
kelas	hasil_belajar	411,918	1	411,918	20,862	,000
	minat_belajar	3110,000	47	66,170		
Error	hasil_belajar	928,000	47	19,745		
	minat_belajar	586766,000	49			
Total	hasil_belajar	364088,000	49			
Corrected	minat_belajar	4814,980	48			
Total	hasil_belajar 	1339,918	48			

a. R Squared = ,354 (Adjusted R Squared = ,340)

Berdasarkan tabel Betweem-Subjects Effects menunjukkan:

b. R Squared = ,307 (Adjusted R Squared = ,293)

- a) Harga F nilai minat belajar sebesar 25,767 dan nilai *Rsquared* = 0,340 atau 34,2% untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tingkat *Sig.* 0,000, dimana *Sig.* 0,000 < 0,05, dengan demikian H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar peserta didik pada pembelajaran Fikih yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan menggunakan model konvensional.
- b) Harga F nilai hasil belajar 20,862 dan nilai *Rsquared* = 0,293 atau 29,3% untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tingkat *Sig.* 0,000 < 0,05, dengan demikian H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar peserta didik pada pembelajaran Fikih yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan menggunakan model konvensional.

Tabel 4.20 Output Uji Manova Minat dan Hasil Belajar

Multivariate Tests<sup>a</sup>

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	,998	13038,546 <sup>b</sup>	2,000	46,000	,000
	Wilks' Lambda	,002	13038,546 <sup>b</sup>	2,000	46,000	,000
	Hotelling's Trace	566,893	13038,546 <sup>b</sup>	2,000	46,000	,000
	Roy's Largest	566,893	13038,546 <sup>b</sup>	2,000	46,000	,000
	Root					
	Pillai's Trace	,493	22,322 <sup>b</sup>	2,000	46,000	,000
kelas	Wilks' Lambda	,507	22,322 <sup>b</sup>	2,000	46,000	,000
	Hotelling's Trace	,971	22,322 <sup>b</sup>	2,000	46,000	,000
	Roy's Largest	,971	22,322 <sup>b</sup>	2,000	46,000	,000
	Root					

- a. Design: Intercept + kelas
- b. Exact statistic

Hasil analisis berdasarkan tabel *Multivariate Test* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace, Wilks' Lambada, Hoteling's Trace, Roy's Larges Root* pada kelas memiliki *Sig.* 0,000, dimana 0,000 < 0,05, artinya harga F *Pillai's Trace, Wilks' Lambada, Hoteling's Trace, Roy's Larges Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih kelas V di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

## C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih kelas V di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.21 Tabel Rekapitulasi Hail Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interprestasi	Interprestasi	Kesimpulan
1	Ha : Ada	Signifikansi	0,000 < 0,05	Ha diterima	Ada pengaruh
	pengaruh	pada tabel			yang positif

		G: (2			1 ' '0'1
	yang positif	Sig. (2-			dan signifikan
	dan signifikan	tailed)			antara model
	antara model	adalah 0,000			pembelajaran snowball
	pembelajaran				
	Snowball				throwing
	Throwing				terhadap minat belajar
	terhadap				peserta didik
	minat belajar				peserta araik
	peserta didik.				
	Ho : Tidak				
	ada pengaruh				
	yang positif				
	dan signifikan				
	antara model				
	pembelajaran				
	Snowball				
	Throwing				
	terhadap				
	minat belajar				
	peserta didik.				
2	Ha: Ada	Signifikansi	0,000 < 0,05	Ha diterima	Ada pengaruh
	pengaruh	pada tabel	0,000 < 0,03	Tia diterina	yang positif
	yang positif	Sig. (2-			dan signifikan
		tailed)			antara model
	dan signifikan antara model	adalah 0,000			pembelajaran
					snowball
	pembelajaran				throwing
	Snowball				terhadap hasil
	Throwing				belajar
	terhadap hasil				peserta didik
	belajar				
	peserta didik.				
	Ho : Tidak ada				
	pengaruh				
	yang positif				
	dan signifikan				
	antara model				
	pembelajaran				
	Snowball				
	Throwing				
	terhadap hasil				
	belajar				
	peserta didik.				

3	Ha: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran Snowball Throwing terhadap	Signifikansi pada tabel Sig. (2- tailed) adalah 0,000	0,000 < 0,05	Ha diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran snowball throwing terhadap minat dan hasil belajar
	minat dan				peserta didik
	hasil belajar peserta didik. H0: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran Snowball Throwing terhadap				
	minat dan hasil belajar				
	peserta didik.				